

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan aktivitas SGPT pada serum pasien kanker payudara post kemoterapi yang diperiksa segera dan disimpan 7 hari pada suhu 2-8°C
2. Hasil rerata pemeriksaan aktivitas SGPT pada serum pasien kanker payudara yang diperiksa segera adalah 39,8 U/L
3. Hasil rerata pemeriksaan aktivitas SGPT pada serum pasien kanker payudara yang disimpan 7 hari adalah 37,1 U/L
4. Hasil selisih rata-rata pemeriksaan aktivitas SGPT pada serum pasien kanker payudara yang diperiksa segera dan ditunda 7 hari 2,6 U/L

Meskipun terdapat perbedaan aktivitas, perbedaan ini tidak signifikan secara klinis sehingga pemeriksaan SGPT masih dapat dilakukan dalam waktu hingga 7 hari penyimpanan.

B. Saran

1. Bagi tenaga ATLM
 - a. Pemeriksaan aktivitas SGPT sebaiknya dilakukan sesegera mungkin setelah proses pengambilan sampel darah agar memperoleh hasil yang lebih akurat serta merepresentasikan kondisi fisiologis pasien secara optimal. Penyimpanan serum dalam jangka waktu yang terlalu lama, meskipun berada pada suhu 2-8°C, berpotensi

memengaruhi stabilitas enzim dan dapat menurunkan validitas serta keandalan hasil pemeriksaan laboratorium

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun SOP (*Standar Operasional Prosedur*) penyimpanan sampel serum, terutama untuk biomarker yang bersifat sensitif seperti SGPT. Adanya pedoman waktu maksimal penyimpanan bisa meningkatkan mutu hasil laboratorium dan ketepatan diagnosis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variasi waktu penyimpanan yang lebih beragam (misalnya 3, 5, atau 10 hari), serta mengevaluasi pengaruh suhu penyimpanan yang berbeda, seperti suhu ruang maupun suhu beku terhadap aktivitas SGPT. Selain itu, perluasan objek penelitian pada jenis kanker lainnya atau populasi dengan karakteristik berbeda.